

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.3. Rumusan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	11
1.6. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Penerimaan Pajak	13
2.1.2. Teori Tahapan Pertumbuhan Ekonomi	14
2.1.3. Produk Domestik Bruto	15
2.1.4. Sektor Agrikultur	16
2.1.5. Sektor Industri.....	16
2.1.6. Sektor Jasa	17
2.1.7. <i>Shadow Economy</i> (Ekonomi Bayangan).....	17
2.1.8. <i>Rule of Law</i>	19
2.1.9. Negara berpendapatan Menengah ke Bawah dan Rendah	20
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Penelitian	25
2.4. Pengembangan Hipotesis	26
2.4.1. Pengaruh Proporsi Sektor Agrikultur pada PDB terhadap <i>Tax Ratio</i>	26
2.4.2. Pengaruh Proporsi Sektor Industri pada PDB terhadap <i>Tax Ratio</i>	26
2.4.3. Pengaruh Proporsi Sektor Jasa pada PDB terhadap <i>Tax Ratio</i>	27
2.4.4. Pengaruh Proporsi <i>Shadow Economy</i> pada PDB terhadap <i>Tax Ratio</i>	27
2.4.5. Pengaruh <i>Rule of law</i> terhadap <i>Tax Ratio</i>	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
3.2. Jenis Penelitian dan Sumber Data	30
3.3. Populasi dan Sampel	31
3.4. Variabel Penelitian	32
3.4.1. Variabel Dependen.....	32
3.4.2. Variabel Independen	32
3.4.3. Variabel Moderasi.....	34
3.5. Model Penelitian	34
3.6. Metode Pengolahan Data	35
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.2. Uji Hipotesis	37
3.7. Sarana yang Digunakan	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Analisis Statistik Deskriptif	39
4.1.1. <i>Tax Ratio</i>	40
4.1.2. Proporsi Sektor Agrikultur pada PDB.....	41
4.1.3. Proporsi Sektor Industri pada PDB	41
4.1.4. Proporsi Sektor Jasa pada PDB.....	42
4.1.5. <i>Shadow Economy</i>	43
4.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
4.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	44
4.2.2. Analisis Model Regresi.....	47
4.3. Hasil Uji Hipotesis	51
4.3.1. Hipotesis Pertama (H1) : Terdapat Pengaruh Negatif Signifikan antara Proporsi Sektor Agrikultur dengan <i>Tax Ratio</i> pada Negara Berpendapatan Menengah ke Bawah dan Rendah.....	52
4.3.2. Hipotesis Kedua (H2) : Terdapat Pengaruh Negatif Signifikan antara Proporsi Sektor Industri dengan <i>Tax Ratio</i> pada Negara Berpendapatan Menengah ke Bawah dan Rendah.....	52
4.3.3. Hipotesis Ketiga (H3) : Terdapat Pengaruh Positif Signifikan antara Proporsi Sektor Jasa dengan <i>Tax Ratio</i> pada Negara Berpendapatan Menengah ke Bawah dan Rendah	52
4.3.4. Hipotesis Keempat (H4) : Terdapat Pengaruh Positif Signifikan antara <i>Shadow Economy</i> dengan <i>Tax Ratio</i> pada Negara Berpendapatan Menengah ke Bawah dan Rendah	53
4.3.5. Hipotesis Kelima (H5) : Terdapat Pengaruh Positif Signifikan antara <i>Rule of Law</i> dengan <i>Tax Ratio</i> pada Negara Berpendapatan Menengah ke Bawah dan Rendah	54

4.3.6. Hipotesis Keenam (H6) : <i>Rule of Law</i> memoderasi hubungan negatif antara Proporsi Sektor Agrikultur dengan <i>Tax Ratio</i> pada Negara Berpendapatan Menengah ke Bawah dan Rendah.....	54
4.3.7. Hipotesis Ketujuh (H7) : <i>Rule of Law</i> memoderasi hubungan positif antara Proporsi Sektor Industri dengan <i>Tax Ratio</i> pada Negara Berpendapatan Menengah ke Bawah dan Rendah.....	55
4.3.8. Hipotesis Kedelapan(H8) : <i>Rule of Law</i> memoderasi hubungan positif antara Proporsi Sektor Jasa dengan <i>Tax Ratio</i> pada Negara Berpendapatan Menengah ke Bawah dan Rendah	55
4.3.9. Hipotesis Kesembilan(H9) : <i>Rule of Law</i> memoderasi hubungan negatif antara <i>Shadow Economy</i> dengan <i>Tax Ratio</i> pada Negara Berpendapatan Menengah ke Bawah dan Rendah	56
4.4. Pembahasan Hasil Analisis	57
4.4.1. Pengaruh Proporsi Sektor Agrikultur terhadap <i>Tax Ratio</i>	57
4.4.2. Pengaruh Proporsi Sektor Industri terhadap <i>Tax Ratio</i>	57
4.4.3. Pengaruh Proporsi Sektor Jasa terhadap <i>Tax Ratio</i>	58
4.4.4. Pengaruh <i>Shadow Economy</i> terhadap <i>Tax Ratio</i>	58
4.4.5. Pengaruh <i>Rule of Law</i> terhadap <i>Tax Ratio</i>	58
4.4.6. <i>Rule of Law</i> memoderasi hubungan antara Sektor Agrikultur dengan <i>Tax Ratio</i>	59
4.4.7. <i>Rule of Law</i> memoderasi hubungan antara Sektor Industri dengan <i>Tax Ratio</i>	59
4.4.8. <i>Rule of Law</i> memoderasi hubungan antara Sektor Jasa dengan <i>Tax Ratio</i>	60
4.4.9. <i>Rule of Law</i> memoderasi hubungan antara <i>Shadow Economy</i> dengan <i>Tax Ratio</i>	60
4.4.10. Rekomendasi Kebijakan	60
BAB V PENUTUP	63
5.1. Simpulan	63
5.2. Saran	64
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	73
Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	73
Hasil Uji Normalitas	74
Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Hasil Uji Multikolinearitas	75
Hasil Uji Autokorelasi	75
Hasil Regresi Linear Berganda dengan model <i>panel-corrected standard error</i>	76
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	77
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	78

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Tax Ratio, PCI dan komposisi sektor negara Liberia	3
Tabel I.2 Data Tax Ratio, PCI dan komposisi sektor negara Bangladesh	5
Tabel II.1 Variabel pembentuk Indikator Rule of Law	19
Tabel II.2 Kerangka Hipotesis	28
Tabel IV.1 Analisis Deskriptif Penelitian	39
Tabel IV.2 Uji Normalitas dengan Skewness/Kurtosis Test.....	44
Tabel IV.3 Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel IV.4 Uji Heterokedastisitas	45
Tabel IV.5 Uji Autokorelasi.....	46
Tabel IV.6 Rangkuman Uji Asumsi Klasik	46
Tabel IV.7 Analisis Regresi Linear Berganda	47
Tabel IV.8 Uji F	49
Tabel IV.9 Uji T	50
Tabel IV.10 Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel IV.11 Pengujian Hipotesis	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Hasil Analisis Statistik	73
Lampiran II	Hasil Uji Normalitas	74
Lampiran III	Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Lampiran IV	Hasil Uji Multikolinearitas	75
Lampiran V	Hasil Uji Autokorelasi	75
Lampiran VI	Hasil Regresi Linier Berganda dengan model PCSE	76
Lampiran VII	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	77
Lampiran VIII	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	78
Lampiran IX	Hasil Uji Signifikansi Simultan	79